

## PERTOLONGAN PERTAMA PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK PRA SEKOLAH DI RA ANAK BANGSA

Awaluddin<sup>1</sup>, Anita Syarifah<sup>2</sup>, M.Irwan<sup>3</sup>, Riamah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKes Tengku Maharatu Pekanbaru

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Received: Revised: Available online:	<p>Penyempitan jalan napas yang mengarah pada gangguan ventilasi dan oksigenasi dapat berakibat pada ancaman yang serius. Jalan napas yang menyempit dapat disebabkan oleh tersedak. Tersedak sering terjadi pada anak. Kondisi tersedak pada anak bisa mengakibatkan keadaan gawat darurat pada sistem respirasi. Keadaan gawat darurat tersebut jika tidak segera diatasi maka bisa mengakibatkan keadaan yang dapat mengancam nyawa atau kecacatan. Penatalaksanaan yang segera biasanya dapat memiliki tingkat keberhasilan sampai 95%. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar peserta dapat memahami dan menerapkan pertolongan pertama tersedak pada anak (choking). Metode pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi cara penanganan tersedak pada anak. Kesimpulan didapatkan setelah penyuluhan dan demonstrasi didapatkan para pendamping dan para guru dapat memahami dan menerapkan cara penanganan kondisi tersedak pada anak (choking).</p>
KEYWORDS	
pertolongan pertama, tersedak, prasekolah	
CORRESPONDENCE	
Phone: E-mail: awaluddinhasan@yahoo.com	

### PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari penuh dengan berbagai macam hal yang membahayakan bagi anak. Masa dimana mobilitas mereka yang tinggi, berjalan dan berlari kesana kemari, dan ketika mereka mengeksplorasi sesuatu, mereka tidak mengerti dampak dan akibatnya. Mobilitas anak yang tinggi dapat menyebabkan kejadian cedera pada anak termasuk tersedak(1). Tahap perkembangan anak yang aktif dapat meningkatkan risiko kejadian tersedak. Hal yang dapat menyebabkan tersedak antara lain mainan dan makanan. Mainan dapat berupa kelereng, koin kecil. Makanan seperti kacang tanah, bakso dan lain-lain. Tersedak dapat menyebabkan kecacatan dan kematian pada anak. Kejadian tersedak pada anak dapat dicegah atau paling kurang diminimalisir. Tersedak adalah suatu keadaan terjadinya penyempitan atau sumbatan pada jalan napas baik pada faring, laring atau trakea yang akan mengganggu ventilasi dan sirkulasi sehingga dapat menyebabkan cedera atau bahkan kematian(2). Penyempitan dan sumbatan pada jalan napas bisa berakibat fatal karena terganggunya ventilasi dan oksigenasi. Keadaan tersedak pada anak bisa mengancam jiwa. Oleh sebab itu keadaan tersedak ini masuk kondisi gawat darurat yang perlu ditangani dengan segera. Penatalaksanaan yang cepat dan tepat dapat mencegah kematian dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup. Kelangsungan hidup bisa dicapai sampai 95%(3).

Penatalaksanaan gawat darurat pada kondisi tersedak dapat dilakukan dengan Basic Life Support (BLS) atau Bantuan Hidup Dasar (BHD). Teknik BLS/BHD merupakan salah satu cara penanganan yang harus dapat diaplikasikan oleh tenaga kesehatan, pendamping anak, guru dan orang-orang yang berinteraksi langsung dengan anak. BHD merupakan pertolongan pertama pada tersedak pada anak sebelum dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat untuk penanganan lanjut(4). Berdasarkan hal tersebut diatas maka setiap orang yang berinteraksi dengan anak seperti orang tua, guru, pendidik diharapkan perlu memahami dan menguasai cara penatalaksanaan tersedak pada anak. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecacatan dan kematian pada anak(5). Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diharapkan para guru dan pendidik dapat memahami dan mengaplikasikan cara penanganan tersedak pada anak (choking). Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi tindakan dengan model peraga manusia. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah para guru dan tenaga pendidik dapat memahami dan mengaplikasikan penatalaksanaan pertolongan pertama tersedak pada anak (choking).

Keadaan tersedak (choking) adalah suatu keadaan yang sering terjadi di tengah masyarakat. Sebagian masyarakat sering mengabaikan kejadian tersedak sehingga dapat menyebabkan sumbatan pada jalan napas dan jika tidak ditangani dengan segera bisa berlanjut pada kematian. Kondisi tersedak dapat

disebabkan oleh makanan, mainan atau benda lain yang masuk kedalam jalan napas. Makanan atau minuman tersebut bisa menyumbat atau mempersempit jalan napas sehingga terjadi gangguan oksigenasi dan ventilasi(6). Keadaan tersedak merupakan salah satu penyebab kematian tercepat dibandingkan dengan gangguan pernapasan dan sirkulasi. Hal ini karena tersedak dapat menyumbat jalan napas, sehingga kondisi tersedak merupakan salah satu keadaan gawat darurat yang perlu mendapat penanganan segera. Jika penanganan tidak segera dilakukan maka sumbatan pada jalan napas dapat mengakibatkan munculnya tanda dan gejala hipoventilasi, hipoksia dan hipoksemia. Jika hal tersebut berlanjut maka bisa menyebabkan terjadinya gangguan pertukaran gas antara alveoli dan kapiler di paru. Salah satu penyebab kejadian tersedak pada anak-anak adalah makan yang diberikan dalam bentuk yang tidak lunak atau terlalu banyak memberi makan pada anak pada saat tertentu.

Berdasarkan informasi yang didapat dari Kepala Sekolah TK RA Anak Bangsa tentang edukasi yang diberikan kepada para guru tentang pentingnya pertolongan tersedak pada anak sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan informasi melalui leaflet dan PPT (Powerpoint) bisa meningkatkan kembali wawasan para pendidik terutama dalam melakukan pertolongan pertama pada luka robek pada anak pra sekolah.

Harapan dari solusi yang diberikan adalah dengan adanya pelayanan edukasi melalui leaflet ini dapat memberikan pengetahuan tentang penanganan atau pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah di TK RA Anak Bangsa. Selanjutnya dengan adanya keberhasilan bapak dan ibu pendidik dalam memahami tentang pertolongan pertama pada luka robek dan dapat menyebarkan informasi kei bapak dan ibu wali murid.

## METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Selanjutnya pada guru dan pembimbing diobservasi saat melakukan re-demonstrasi yang dilakukan kepada guru-guru TK terhadap kemampuan melakukan pertolongan pertama tersedak pada anak pra sekolah di RA. Anak Bangsa. Berikut ini merupakan gambar alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat penanganan tersedak pada anak:



Gambar 1: Gambar Penatalaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka diperoleh hasil sesuai tabel 1 berikut Berdasarkan solusi yang dilakukan pada PKM ini maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Capaian pengetahuan guru dan pendamping tentang pertolongan pertama pada tersedak*

No	Observasi	Hasil	Alat ukur
1.	Pengetahuan Guru tentang pertolongan pertama tersedak pada anak	83,18 %	79%

Dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditampilkan pada gambar berikut:



# *Jurnal Mitra Prima (JMP)*

ISSN (Online) 2722-1083, VOL 3 NO 1 OKTOBER 2022

Hasil yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik penatalaksanaan tersedak pada anak ini adalah dengan cara memberikan penyuluhan kepada guru TK RA. Anak Bangsa. Penyuluhan ini menggunakan media powerpoint (PPT) dan leaflet yang diberikan kepada peserta penyuluhan.

Guru-guru TK RA.diberikan peingetahuian teintang peinangaan peirtama teirseidak dan meincontohkannya seicara langsuung. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon yang baik dari guru-guru TK karena hal ini bisa saja terjadi pada anak-anak usia prasekolah yang sedang belajar ataupun bermain di lingkungan sekolah. Sehingga jika ini terjadi pada anak-anak, maka guru-guru tak perlu panik lagi dan mampu melakukan pertolongan pertamanya. Adapun pengetahuan guru tentang pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah adalah 83,18%.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan guru TK RA. Anak Bangsa tentang pentingnya pertolongan pertama tersedak pada anak. Memberdayakan masyarakat khususnya para pendidik dalam mendapatkan informasi sehingga dapat juga sampai kepada masyarakat lainnya yang belum terpapar tentang pertolongan pertama tersedak pada anak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (7).

Penulis memiliki asumsi bahwa hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sangat efektif dilakukan dan dipraktekkan langsung oleh masing-masing peserta agar membuat peserta lebih terampil dengan penanganan pertama luka robek pada anak usia prasekolah

## **KESIMPULAN**

Penyebaran informasi sesuai sasaran yakni kepada guru-guru TK RA Anak Bangsa. Adanya metode ceramah dan tanya jawab langsung saat penyuluhan dan penyebaran leaflet serta praktek langsung membuat guru-guru lebih paham dan mengerti tentang pertolongan pertama tersedak pada anak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada pendukung dana dan fasilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Yayasan Tengku Maharatu. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua STIKes Tengku Maharatu dan Ketua LPPM yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

[1] Maytton JA, Towneir EML, Kendrick D, Stewart-Brown S, Eimond A, Ingram J, et al. The First-aid Advice and Safety Training (FAST) parents programme for the prevention of unintentional injuries in preschool children: A protocol. *Inj Prev.* 2014;20(1).



Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar, hal ini disebabkan oleh adanya dukungan dari Kepala TK Anak Bangsa serta partisipasi yang tinggi dari guru dan pendamping dalam mengikuti acara penyuluhan ini.

[2] Plischeiwski H, Kucirkova N, Anda Haug I, Tanum I, Leia S. Children save lives: evaluation of first aid training in Norwegian kindergartens. *Eiu Early Child Educ Res J* [Internet]. 2021;29(6):813–27. Available from: <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1985554>

[3] Pathak A, Agrawal N, Mehra L, Mathur A, Diwan V. First aid practices and health-seeking behaviors of caregivers for unintentional childhood injuries in ujjain, india: A community-based cross-sectional study. *Children*. 2018;5(9):1–12].

[4] Wibawati FH, Laia J, Reidjeiki S, Santi RD, Purba S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang P3K terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Penanganan Cedera Anak Balita. *J Insa Ceindeikia*. 2022;9(1):1–8.

[5] Deutscher, Auiml R. Animal and Human Bite Wounds [Internet]. 2021. Available from: <https://www.aeirzteblatt.de/int/archivei/articlei/171003>

[6] Kartikawati D. Buku ajar Dasar-dasar Kepeirawatan Gawat Darurat. Salemba Medika; 2011.

[7] Kemala F. Pertolongan Pertama pada Pasien Tersedak [Internet]. 2022. Available from: <https://heilloseihat.com/hiduipei/seihat/peirtolonngan-pertama/>